

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 5 Tabalong

Masdrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kabupaten Tabalong tepat berlokasi di Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

MIS Limau Manis sebelumnya adalah MIS Ar Raudlah Tanta yang telah mendapat status penegerian dari Menteri Agama RI melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515 A. Tahun 1995.

MIS Ar Raudlah Tanta sendiri didirikan oleh masyarakat Tanta Hulu dan sekitarnya pada tahun 1953 dan mendapatkan Piagam Pendidikan dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : L.0./3/340/X/78. MIS Ar Raudlah Tanta menerima siswa baru pada tahun 1953. Mengapa dinamakan MIN Limau Manis Tanta? Karena dahulunya Desa Tanta Hulu bernama Desa Limau Manis.

Sesuai perkembangan MIN Limau Manis Tanta sekarang berubah nama menjadi MIN 5 Tabalong. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 672 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel XV: Identitas MIN 5 Tabalong

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	MIN 5 TABALONG
2	Alamat Sekolah	Jl. H. Badaruddin No.104 Rt 05, Desa Tanta Hulu, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong.
3	Kelurahan	Tanta
4	Kecamatan	Tanta
5	Kabupaten	Tabalong
6	Provinsi	Kalimantan Selatan
7	No Telepon	05262721475
8	Kode Pos	71561
9	Status Madrasah	Negeri
10	SK Akreditasi	B (baik) dengan nilai 85
11	NSM	111163090005
12	NSPN	60723116
13	Didirikan	Tahun 1953
15	Nama Kepala Madrasah	Rina Hidayati, S.Ag

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Tabalong Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi dari MIN 5 Tabalong adalah terwujudnya siswa Madrasah yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan, ramah anak serta mencintai lingkungan.

Misi dari MIN 5 Tabalong adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan penghayatan, ajaran agama Islam terhadap keterampilan dan pengamalan menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- b. Membimbinga siswa dalam berkepribadian sopan santun, ramah terhadap sesame warga sekolah.
- c. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, disiplin dan bertanggung jawab.

- e. Mewujudkan pendidikan yang dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- f. Mewujudkan lingkungan bersih, sehingga siswa memiliki jasmani dan rohani yang sehat.

Tujuan dari MIN 5 Tabalong adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kegiatan keagamaan di lingkungan Madrasah dengan melaksanakan sholat dhuha, sholat zhuhur berjamaah, tadarus al-Qur'an/tartil Qur'an dan kaligrafi.
- b. Mewujudkan siswa yang berkepribadian sopan santun pada sesama sekolah.
- c. Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- d. Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan Madrasah, bhakti sosial, ramah lingkungan dan semangat kebersamaan.

Adapun daftar nama kepala Madrasah yang menjabat di MIN 5 Tabalong terdapat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Daftar Nama Kepala Madrasah yang menjabat di MIN 5 Tabalong

No	Nama kepala sekolah	Periode
1	H. Sumardi, A.Ma	1980 – 2000
2	Harun, S.Ag	2000 – 2002
3	H. Badri, S.Ag	2002 – 2003
4	H. M.Tolchah, S.Ag	2003 – 2006
5	Hj.Tanziah, A.Ma	2006 – 2012
6	Aliansyah, S.Pd.I	2012 – 2017
7	Kastalani, S.Pd.I	2017 – 2019
8	Rina Hidayati, S.Ag	2019 – sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Tabalong Tahun Pelajaran 2019/2020

3. Keadaan Guru, dan Staf TU MIN 5 Tabalong

Jumlah guru di MIN 5 Tabalong berjumlah 15 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XVII berikut.

Tabel XVII. Keadaan guru dan Staf TU MI 5 Tabalong

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
1	Rina Hidayati / 197508161999032004	P	Kepala Madrasah
2	Misrukiah, S.Pd.I / 196410081986032005	P	Wali kelas 2 A
3	Norjanah, S.Pd.I / 198002292007102004	P	Wali kelas 1 B
4	Laila Olpah, S.Ag / 197311292007012012	P	Wali kelas 1 A
5	M.Mukhlisil Mukhlis, S.Pd.I / 1976011132007101002	L	Wali kelas 3 A
6	Samsiah, S.Pd.I / 198107102007102006	P	Wali kelas 4 B
7	Syahdian Khairda, S.Pd.I / 198506152007101001	L	Wali kelas 5
8	Normila Sagian, S.Pd.I / 197707252007102002	P	Wali kelas 4 A
9	Rusdiana, S.Pd.I / 199001272019032015	P	Wali kelas 2 B
10	Abdul Khalik, S.Pd.I / 199104142019031013	L	Wali kelas 6
11	Erma Wati, S.Pd.I	P	Wali kelas 3 B
12	Rusti Kartika, A.Ma	P	Guru
13	Halimah, S.Th.I	P	Guru
14	Murni Hidayah, S.Pd.I	P	Guru
15	Ahmad Dani Rizaldi, S.Sos	L	Staf TU

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Tabalong Tahun Pelajaran 2019/2020

4. Keadaan Siswa MIN 5 Tabalong

Jumlah siswa-siswi di MIN 5 Tabalong pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 168 orang, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel XVIII berikut.

Tabel XVIII. Jumlah Siswa MIN 5 Tabalong Tahun Ajaran 2019/2020

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I A	8	7	15
Kelas I B	8	7	15
Kelas II A	9	8	17
Kelas II B	8	8	16

Kelas III A	10	10	20
Kelas III B	9	10	19
Kelas IV A	8	8	16
Kelas IV B	7	10	17
Kelas V	10	10	20
Kelas VI	7	6	13
Jumlah Total	84	84	168

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Tabalong Tahun Pelajaran 2019/2020

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 5 Tabalong pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki beberapa ruangan, yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kepala Madrasah, ruang guru, ruang Mushalla, ruang UKS dan WC. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat dari tabel XIX berikut.

Tabel XIX Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 5 Tabalong Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	10	10	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-
3.	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
4.	Ruang Guru	1	1	-	-
5.	Ruang Mushalla	1	-	1	-
6.	Ruang Dapur	1	1	-	-
7.	Ruang UKS	1	1	-	-
8.	WC	3	1	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Tabalong Tahun Pelajaran 2019/2020

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Sabtu. Adapun jadwal belajar MIN 5 Tabalong dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX. Jadwal Belajar MIN 5 Tabalong Kelas III

Hari	Waktu Belajar
Senin-Kamis	08.00-13.10 WITA
Jum'at	08.00-10.10 WITA
Sabtu	08.00-13.35 WITA

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Tabalong Tahun Pelajaran 2019/2020

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah tentang **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ** (Nama-nama Binatang) dengan kurikulum 2013 yang mencakup empat kompetensi inti yang terbagi dalam satu kompetensi dasar dan tiga indikator. Materi **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ** (Nama-nama Binatang) ini diberikan kepada siswa kelas III A (Kelas eksperimen) dan III B (Kelas kontrol). Masing-masing kelas diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan test kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat

diketahui kemampuan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Maret 2020. Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat Lampiran XIV) dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.

Tabel XXI: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin, 23 Maret 2020	1 – 3	Pelaksanaan <i>pre test</i> ,
2	Selasa, 24 Maret 2020	1 – 3	Mufradat أسماء الحَيَوَانَات (Nama-nama Binatang)
3	Kamis, 26 Maret 2020	1 – 3	Mufradat أسماء الحَيَوَانَات (Nama-nama Binatang)
4	Jum'at, 27 Maret 2020	3 – 4	Pelaksanaan <i>post test</i>

Kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol tidak menggunakan media permainan tebak gambar. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran dikelas kontrol dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan *pretest*

Pelaksanaan *pretest* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pretest* yang diberikan keterkaitan dengan materi *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang) dengan soal-soal berbentuk pilihan ganda dan menjodohkan sesuai dengan kemampuan awal siswa.

2) Penyajian Materi

Penyajian awal pembelajaran guru menjelaskan materi yang disampaikan dengan media pembelajaran konvensional, guru menggunakan media permainan bahasa kotak barang dalam menghafal mufradat terkait dengan materi *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang). Tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah melaksanakan pembelajaran, mengajukan pertanyaan tentang mufradat *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang) dan memulai pembelajaran.

Guru memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku pembelajaran 8 tentang *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang), guru beserta siswa membaca bersama-sama agar siswa mudah menghafal mufradat tentang *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatan). Kemudian guru menanyai siswa *mufradat* yang telah diulang-ulang sebelumnya.

Kemudian guru terlebih dahulu menyiapkan media yang sudah dibuat dan diletakkan diatas meja, didalam kotak tersebut berisi mainan hewan karet, Guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara menggunakan

media permainan bahasa kotak barang tersebut, guru memberikan permainan sederhana kepada siswa siapa yang kalah dalam permainan tersebut maka siswa diminta maju kedepan kelas dan mengambil salah satu benda didalam kotak tersebut dan siswa diminta menyebutkan kedalam bahasa Arab.

Diakhir pembelajaran guru bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan tentang materi yang dipelajari, apakah ada yang kurang dipahami, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar. Lalu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

3) Pemberian *Posttest*

Tahapan akhir dari pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari.

b. Dekripsi Kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media permainan tebak gambar.

Adapun alat evaluasi berupa soal-soal yang digunakan dikelas eksperimen sama dengan evaluasi soal-soal yang digunakan dikelas eksperimen sama dengan soal-soal dikelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas

kontrol yaitu 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan *pre-test* dan *post-test*.

Tabel XXII. : Jadwal Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin, 23 Maret 2020	3 – 4	Pelaksanaan <i>pre test</i> ,
2	Selasa, 24 Maret 2020	3 – 4	Mufradat أسماء الحَيَوَانَات (Nama-nama Binatang)
3	Kamis, 26 Maret 2020	3 – 4	Mufradat أسماء الحَيَوَانَات (Nama-nama Binatang)
4	Jumat, 26 Maret 2020	1 – 3	Pelaksanaan <i>post test</i>

Secara umum proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media permainan tebak gambar terbagi dalam beberapa tahap berikut ini.

1) Pelaksanaan *pre test*

Sama seperti halnya pada kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen ini juga diberikan *pre-test*.

2) Penyajian materi menggunakan media permainan tebak gambar.

Tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah melaksanakan pembelajaran, mengajukan pertanyaan tentang mufradat أسماء الحَيَوَانَات (Nama-nama Binatang) dan memulai pembelajaran.

Guru memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku pembelajaran 8

tentang *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang), guru beserta siswa membaca bersama-sama agar siswa mudah menghafal mufradat tentang *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang). Kemudian guru menanyai siswa *mufradat* yang telah diulang-ulang sebelumnya.

Kemudian guru terlebih dahulu menyiapkan media yang sudah dibuat dan dipaparkan dipapan tulis agar terlihat oleh siswa, Guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara menggunakan media permainan tebak gambar tersebut, guru meminta siswa berbaris dan bergiliran untuk mengambil salah satu kertas bertuliskan angka yang sudah digulung didalam botol, setelah siswa diminta menyebutkan kedalam bahasa Arab dari gambar siswa dapatkan.

Setelah itu guru bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan tentang materi yang dipelajari, apakah ada yang kurang dipahami, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar. Lalu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

3) Pemberian *post-test*

Setelah melakukan pembelajaran bahasa Arab materi *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang) menggunakan media permainan tebak gambar pada kelas eksperimen, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ* (Nama-nama Binatang) yang telah dipelajari diadakan *post-test* siswa diminta mengerjakan secara individu.

2. Hasil Belajar

- a. Kemampuan awal (*Pre-test*) bahasa Arab kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Data kemampuan awal siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai yang diperoleh dari *Pre-test* sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

Tabel XXIII. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pre-test*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Pre-test</i>	19 orang	20 orang
Jumlah	19 orang	20 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre-test* di kelas kontrol diikuti oleh 19 orang dan kelas eksperimen diikuti oleh 20 orang.

- 1) Nilai *pre-test* bahasa Arab kelas kontrol

Hasil *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XXIV. Persentasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
96,00 ≤ 100,00	0	0%	Istimewa
81,00 ≤ 95,00	0	3,45%	Amat Baik
66,00 ≤ 80,00	5	34,48%	Baik
56,00 ≤ 65,00	5	6,90%	Cukup
41,00 ≤ 55,00	6	17,24%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	3	37,93%	Sangat Kurang
Jumlah	19	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dari 19 orang siswa diperoleh *pre-test* siswa kelas kontrol memiliki kualifikasi yang berbeda-beda. Tidak ada siswa yang

nilai yang memuaskan dan amat baik. Siswa yang mendapat nilai baik ada 5 orang dengan persentasi 34,48%, siswa yang mendapat nilai cukup ada 5 orang dengan persentasi 6,90%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 6 orang dengan persentasi 17,24% dan yang mendapat nilai sangat kurang ada 3 orang dengan persentasi 37,93%.

2) Nilai *Pre-test* bahasa Arab Kelas Eksperimen

Hasil *Pre-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel XXV. Persentasi kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
$96,00 \leq 100,00$	0	0%	Istimewa
$81,00 \leq 95,00$	1	6,66%	Amat Baik
$66,00 \leq 80,00$	6	16,67%	Baik
$56,00 \leq 65,00$	3	16,67%	Cukup
$41,00 \leq 55,00$	5	26,67%	Kurang
$0,00 \leq 40,00$	5	33,33%	Sangat Kurang
Jumlah	20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dari 20 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda yakni, pada kualifikasi dengan nilai istimewa tidak ada siswa yang memperolehnya, ada ada 1 orang siswa yang mendapat nilai amat baik dengan persentasi 6,66%. Siswa yang mendapat nilai baik ada 6 orang dengan persentasi 16,67%. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 3 orang dengan persentasi 16,67%. Siswa yang mendapat nilai kurang ada 5 orang dengan persentasi sama 26,67%, dan ada 5 orang yang mendapat nilai sangat kurang dengan persentasi sama 33,33%.

3) Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pre-test*)

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pre-test* siswa berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran XVIII dan Lampiran XIX.

Tabel XXVI Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	55,44	13,887	192,840
Eksperimen	55,66	16,224	263,234

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yaitu 0,22.

b. Hasil Belajar (*Post-test*) Bahasa Arab Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data hasil belajar siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai yang diperoleh dari *post-test* sesudah dilaksanakannya pembelajaran.

Tabel XXVII. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Post-test*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Post-test</i>	19 orang	20 orang
Jumlah	19 orang	20 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan *post-test* di kelas kontrol diikuti oleh 19 orang dan kelas eksperimen diikuti oleh 20 orang.

1) Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol dapat di sajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXVIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab siswa Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
$96,00 \leq 100,00$	0	13,79%	Istimewa
$81,00 \leq 95,00$	2	10,35%	Amat Baik
$66,00 \leq 80,00$	10	24,14%	Baik
$56,00 \leq 65,00$	5	13,79%	Cukup
$41,00 \leq 55,00$	2	24,14%	Kurang
$0,00 \leq 40,00$	0	13,79%	Sangat Kurang
Jumlah	19	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dari 19 orang siswa diperoleh nilai *post-test* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda yakni, pada kualifikasi dengan nilai istimewa, kurang dan sangat kurang tidak ada siswa yang memperolehnya, ada 2 orang siswa yang mendapat nilai amat baik dengan persentasi 10,35%. Siswa yang mendapat nilai baik ada 10 orang dengan persentasi 24,14%. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 5 orang dengan persentasi 13,79%. Siswa yang mendapat nilai kurang ada 2 orang dengan persentasi 24,14%.

2) Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dapat di sajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXIX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
$96,00 \leq 100,00$	3	20%	Istimewa
$81,00 \leq 95,00$	3	10%	Amat Baik
$66,00 \leq 80,00$	12	53,33%	Baik
$56,00 \leq 65,00$	2	6,67%	Cukup
$41,00 \leq 55,00$	0	3,33%	Kurang
$0,00 \leq 40,00$	0	6,67%	Sangat Kurang
Jumlah	20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dari 20 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda yakni, pada kualifikasi dengan nilai kurang dan sangat kurang tidak ada siswa yang memperolehnya, terdapat 3 orang siswa yang mendapat nilai istimewa dengan persentasi 20%, siswa yang mendapat nilai amat baik ada 3 orang dengan persentasi 10%, siswa yang mendapat nilai baik ada 12 orang dengan persentasi 53,33%, dan siswa dengan nilai cukup ada 2 orang dengan persentasi 6,67%.

3) Analisis Hasil Belajar siswa (*Post-test*)

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *post-test* siswa berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran XVIII dan Lampiran XIX.

Tabel XXX. Analisis Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	69,47	10,957	120,064
Eksperimen	78,33	12,774	163,181

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan dan dapat dilihat dari selisihnya yaitu 8,86.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, tahap selanjutnya adalah uji hipotesis. Berikut uraian tentang uji hipotesis antara lain:

a. Uji Normalitas *Pre-Test* Siswa

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%.

Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXXI: Uji Normalitas *Pre-test* Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
III A (KE)	20	0,200	0,05	Berdistribusi normal
III B (KK)	19	0,121	0,05	Berdistribusi normal

Tabel tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai probabilitas data untuk kelas III A adalah 0,200 maka $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan di kelas III B adalah 0,121 maka $0,121 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pre-test*) Bahasa Arab Siswa

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal siswa mata pelajaran bahasa Arab menggunakan *SPSS 22 For Window*. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXXII: Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Nilai Sig	Kesimpulan
III A	20	0.379	Homogen
III B	19		

Berdasarkan tabel di atas di atas diketahui bahwa nilai *Sig.* pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* mempunyai nilai signifikansi lebih dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0.379 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

c. Uji T Kemampuan Awal Bahasa Arab Siswa

Data nilai yang didapat adalah berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Perhitungan uji t kemampuan awal peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 *for window* dan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	,794	,379	-,047	37	,963	-,228	4,848	-10,050	9,595
Equal variances not assumed			-,047	36,617	,963	-,228	4,828	-10,014	9,559

Tabel di atas diketahui bahwa nilai *Sig.* pada tabel *Independent Samples Test* mempunyai nilai signifikansi yaitu $0.963 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan eksperimen.

d. Uji Normalitas Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXXIII: Uji Normalitas *Post-test* Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
III A (KE)	20	0,140	0,05	Berdistribusi normal
III B (KK)	19	0,129	0,05	Berdistribusi normal

Tabel tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai probabilitas data untuk kelas III A adalah 0,140 maka $0,140 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan di kelas III B adalah 0,129 maka $0,129 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Post-test*) Bahasa Arab Siswa

Perhitungan uji homogenitas hasil belajar (*post-test*) bahasa Arab siswa mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 for Window. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *post-test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXXIV: Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Nilai Sig	Kesimpulan
III A	20	0,522	Homogen
III B	19		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* mempunyai nilai signifikansi lebih dari nilai α

yang telah ditetapkan yaitu $0,522 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

c. Uji T Hasil Belajar *Post-test* Bahasa Arab Siswa

Data nilai yang didapat adalah kelas III A data berdistribusi normal dan kelas III B data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Perhitungan uji t hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 For window dan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXXV: Output SPSS Uji t Hasil Belajar Siswa

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	,418	,522	-2,319	37	,026	-8,859	3,820	-16,600	-1,119
Equal variances not assumed			-2,328	-2,328	,026	-8,859	3,805	-16,572	-1,147

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini lebih dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,026 < 0,05$ Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara penggunaan media permainan tebak gambar terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Arab kelas III di MIN 5 Tabalong. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXV.

C. Analisis Hasil Penelitian

Peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel. Diperoleh kelas A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 dan kelas B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. di kelas kontrol peneliti menggunakan media bahasa kotak barang, sedangkan di kelas eksperimen peneliti menggunakan media permainan tebak gambar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan menggunakan media permainan tebak gambar siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta siswa lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab, begitu pula di kelas kontrol siswa juga bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan media bahasa kotak barang. Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, hasil keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas kontrol adalah 55,44 berada pada kualifikasi kurang. Sedangkan nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 55,66 berada pada kualifikasi kurang.

Berdasarkan hasil belajar pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media permainan tebak gambar pada pembelajaran 8 kelas III MIN 5 Tabalong. Setelah dilakukan *posttest*, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi 78,33

dengan kualifikasi baik dan kelas kontrol adalah 69,47 yang berada pada kualifikasi baik. Kedua kelas ini memiliki selisih nilai hasil belajar sebesar 8,86.

Pada kelas III A (kelas eksperimen) kualifikasi baik dan kelas III B (kelas kontrol) berada pada kualifikasi baik juga dapat dilihat dari perolehan nilai, dalam artian baik pada pembelajaran mampu menarik minat siswa, siswa termotivasi, suasana menjadi menyenangkan dan siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media permainan tebak gambar pada pembelajaran bahasa Arab menunjukkan terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan dengan media permainan tebak gambar di kelas eksperimen dengan yang diajarkan dengan media kotak barang di kelas kontrol.

Penggunaan media permainan tebak gambar dalam pembelajaran berdampak positif terhadap siswa. Pada proses pembelajaran menjadikan siswa lebih berpartisipasi, menghibur, aktif, siswa tidak bosan dalam pembelajaran, dan memahami materi yang diajarkan.

Hal ini juga diperkuat dengan media permainan tebak gambar, menurut Piaget berpendapat bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Shita Dhiyanti Vitasari dengan judul Pengembangan Media Permainan Tebak

Gambar dengan Strategi Pembelajaran Brain Based Learning Pada Materi Atom, Ion, dan Molekul di Mts Sunan Ampel Pare Kediri yang menunjukkan bahwa media permainan tebak gambar pada materi atom, ion, dan molekul berdasarkan kesesuaian materi (66,7% layak), kejelasan media/penyajian (91,7% sangat layak), persyaratan permainan pendidikan (92,7% sangat layak) dan kebahasaan (87,5% sangat layak), Media permainan tebak gambar pada materi atom, ion, dan molekul layak secara empiris berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran (88,1% sangat baik) dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal *posttest* (86,7% tuntas).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Diyah Fatmasari dalam jurnalnya Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet Pada hasil penelitiannya nilai rata-rata peningkatan skor siswa SDN Padanggsari 02 yang diberikan intervensi media *booklet* sebesar 24,25 sedangkan rata-rata peningkatan skor siswa yang diberikan intervensi permainan tebak gambar sebesar 29,27. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan tindakan siswa yang diberikan permainan tebak gambar lebih besar dibandingkan siswa yang diberikan media booklet. Terbukti juga dengan signifikansi uji *Mann Whitey*. Media permainan tebak gambar tidak hanya dirancang dapat meningkatkan kemampuan berpikir/kognitif tetapi juga meningkatkan pergerakan/motoric anak, serta kerjasama dengan orang lain dan untuk merangsang daya piker anak termasuk kemampuan berkonsentrasi dan memecahkan masalah terhadap perubahan pengetahuan dan tindakan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji t diketahui nilai signifikansinya adalah $0.026 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media permainan tebak gambar terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab kelas III di MIN 5 Tabalong. Yang digunakan saat belajar mengajar pada hasil belajar siswa sesudahnya menggunakan media, dibandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran.

Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan media permainan tebak gambar ataupun kotak barang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu media ini merupakan salah satu pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.